

DAFTAR PUSTAKA

- Abajobir, A.A. & Seme, A. (2013). Reproductive health knowledge and services utilization among rural adolescents in Machakal District, Northwest Ethiopia. *Asian Journal of Pharmacy, Nursing and Medical Sciences*, 1(1).
- Afrima, A., Ismail, D., Emilia, O. (2011). Akseptabilitas dan pemanfaatan pusat informasi dan konsultasi kesehatan reproduksi remaja pada siswa sekolah menengah umum. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 27 (3): 160 – 168.
- Ajzen, I., Albarracin, D., Hornik, R. (2007). *Prediction and change of health behaviour: Applying the reasoned action approach*, Marwah, NJ: Lawrence Erlbaum associates.
- Ardiansyah, Y. (2011). Gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku remaja mengenai *abortus provokatus* di SMAN 2 Kota Cimahi. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Aryani, N.A. (2010). Efektifitas program PIK-KRR terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja di SMU Al-Wasliyah Medan tahun 2010. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara, Sumatera Utara.
- Astuti, M. (2011). Pemanfaatan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-Remaja) di Desa Rempoah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas. *Skripsi*. Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.
- Azwar, S. (2013). *Sikap manusia teori dan pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bappenas. (2009). *Pencapaian sebuah perubahan: Evaluasi 4 tahun pelaksanaan RPJMN 2004-2009*. Jakarta: Bappenas.
- BKKBN. (2004). *Tumbuh kembang remaja*. Jakarta.
- BKKBN. (2006). *Paduan Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK-KRR)*. Jakarta.
- BKKBN. (2007). *Kurikulum dan modul pelatihan Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK-KRR)*. Jakarta.

- BKKBN. (2008). *Kurikulum dan modul pelatihan Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK-KRR)*. Jakarta: Direktorat Remaja dan Perlindungan Hak-hak Reproduksi, BKKBN.
- BKKBN. (2011). Kajian profil penduduk remaja (10–24 tahun): Ada apa dengan remaja?. *Policy Brief*, 1(6): 1-4.
- BKKBN. (2012). *Pedoman pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja/ Mahasiswa (PIK Remaja/ Mahasiswa)*. Jakarta: BKKBN.
- BKKBN. (2013). *Survei indikator kinerja Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) program kependudukan dan keluarga berencana tahun 2013*.
- BKKBN DIY. (2015). *Data pelayanan kontrasepsi dan pengendalian lapangan*.
- BKKBN & UNPFA. (2006). *Keluarga berencana, kesehatan reproduksi, gender dan pembangunan kependudukan*. Jakarta.
- BKKBN, BPS, Kemenkes RI. (2012). *Survei demografi dan kesehatan Indonesia 2012 kesehatan reproduksi remaja*. Jakarta.
- BPS. (2010). Penduduk Indonesia menurut provinsi 1971, 1980, 1990, 1995, 2000 dan 2010. <http://bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1267> diakses Februari 2015.
- BPS. (2010). Rasio jenis kelamin menurut provinsi 1971, 1980, 1990, 1995, 2000,2005 dan 2010. <http://bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1269> diakses Februari 2015.
- BPS DIY. (2011). *Statistik kesejahteraan rakyat welfare statistic Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Budiman & Riyanto, A. (2013). *Kapita selekta kuesioner pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Chandra-Mouli, V., Svanemyr, J., Amin, A., Fogstad, H., Say, L., Girard, F., *et al.* (2015). Twenty years after International Conference on Population and Development: Where are we with adolescent sexual and reproductive health and rights? *Journal of Adolescent Health*, 56: 1-6.
- Definisi Pengetahuan - Kamus Bahasa Indonesia. <http://kamusbahasaIndonesia.org/pengetahuan> diakses tanggal 26 Februari 2015.

- Denno, D.M., Hoopes, A.J., Chandra-Mouli, Venkatraman. (2015). Effective strategies to provide adolescent sexual and reproductive health services and to increase demand and community support. *Journal of Adolescent Health*, 56: 22-41.
- Desyolmita, N & Firman. (2013). Hubungan persepsi dengan peranan siswa dalam pelaksanaan program kegiatan Pusat Informasi Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja Di SMP N 2 Pariaman. *Jurnal Ilmiah Konseling*, 2: 213-219.
- Dewi, C.P.L. & Kristanti, S.W. (2015). The effectiveness of peer group education toward adolescents' knowledge level of sexual education in tumpak region Mojokerto. Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto, Jawa Timur.
- Dipo, W.T.S., Sulistia, D.W.B., Mardya, Sutarno, Purnomo, A., Jamil, W. (2008). *Pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak remaja*. Yogyakarta: BKKBN.
- Doddy, T., Mestri, A., Kusuma, W. (2010). *Pengetahuan, sikap dan perilaku remaja SMA terhadap kesehatan reproduksi di Kecamatan Buleleng tahun 2010*.
- Emilia, O. (2008). *Promosi kesehatan dalam lingkup kesehatan reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Cendekia Press.
- Hernaningrum, R.F. (2013). Hubungan pemanfaatan pusat informasi dan konseling kesehatan reproduksi remaja "Gibita" dengan perilaku seksual pada remaja di Desa Rempoah Kabupaten Banyumas. *Skripsi*. Jurusan Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman.
- Hindin, M.J., Christiansen, C.S., Ferguson, B.J. (2012). Sexual and reproductive health in low and middle-income countries. *Bulletin World Health Organization*, 91(1):10-8. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/23397346> diakses tanggal 28 Mei 2015.
- Kamau, A.W. (2006). Factor influencing access and utilization of preventive reproductive health services by adolescents in Kenya. A case study of Murang'a District. *Dissertation*. School of Public Health. University of Bielefeld Germany.
- Kheswa, J.G. & Takatshana, S. (2014). Exploring the impact of abortion on female students at a South African University Campus: A phenomenological study. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 3(1).

- Lestary, H. & Sugiharti. (2011). Perilaku berisiko remaja di Indonesia menurut Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (SKRRI) Tahun 2007. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 1(1): 136 – 144.
- Lucin, Y. (2012). Pengetahuan, sikap dan perilaku tentang seks pranikah terhadap pemanfaatan Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK-KRR) pada remaja di Kota Palangka Raya. *Tesis*. Program Pascasarjana, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada.
- Maolinda, N., Sriati, A., Maryati, I. (2012). Hubungan pengetahuan dengan sikap siswa terhadap pendidikan kesehatan reproduksi remaja di SMAN 1 Margahayu. Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Padjajaran, Bandung.
- Marmi. (2013). *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- McPherson, A. (2005). Adolescents in primary care. *BMJ*, 330: 465-467.
- Minguez, M., Santelli, J.S., Gibson, E., Orr, M., Samant, S. (2015). Reproductive health impact of a school health center. *Journal of Adolescent Health*, 56: 338-344.
- Nadira. (2005). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan reproduksi oleh remaja di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Tesis*. Program Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada.
- Narendra, M.B., Sularyo, T.S., Soetjningsih, Suyitno, H., Ranuh, G., & Wiradisuria, S. (2008). *Tumbuh kembang anak dan remaja*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Nayef, E.G., Yaacob, N.R.N., Ismail, H.R. (2013). Taxonomies of educational objective domain. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 3(9).
- Notoatmodjo, S. (2011). *Kesehatan masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuryanti, L. (2013). Hubungan pengetahuan dan sikap tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seks pranikah pada remaja usia (15-17 Tahun) di SMK Yadika 13 Tambun Bekasi 2013. *Jurnal Keperawatan Stikes Medistra Indonesia*.
- Nuryani, I. & Pratami, F.W. (2011). Hubungan keterpaparan media informasi tentang seks dengan perilaku seks remaja awal pada siswa di SMP Semarang. *Dinamika Kebidanan* 1(2).

- Ortayli, N., Ringheim, K., Collins, L., Sladden, T. (2014). Sexually transmitted infections: Progress and challenges since 1994 International Conference on Population and Development (ICPD). *Contraception*, 90: 22–3.
- Pakasi, D.T., & Kartikawati, R. (2013). Antara kebutuhan dan tabu: Pendidikan seksualitas dan kesehatan reproduksi bagi remaja di SMA. *Makara Seri Kesehatan*, 17(2): 79-87.
- Priyoto. (2014). *Teori sikap dan perilaku dalam kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Putra, I.W.M. (2014). Efektivitas metode *peer education* dan metode kooperatif *think pair share* terhadap pengetahuan tentang HIV/AIDS tahun 2014. *Keperawatan Jiwa, Komunitas dan Manajemen* 1 (1).
- Ritonga, F. (2012). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku kesehatan reproduksi remaja di SMA 11 Medan. *Tesis*. Program Pascasarjana, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada.
- Rohan, H. & Siyoto, S. (2013). *Buku ajar kesehatan reproduksi*. Nuha Medika: Yogyakarta.
- Rukman, Y. (1995). *Kedokteran remaja, susut pandang ilmu kesehatan anak*. Semarang: Penerbit IDAI.
- Santrock, J.W. (2003). *Adolescence perkembangan remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, S.W. (2010). *Psikologi remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setiadi. (2013). *Konsep dan praktek penulisan riset keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soetjningsih. (2010). *Tumbuh kembang remaja dan permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sommart, J. & Sota, C. (2013). The effectiveness of a school-based sexual health education program for Junior High School Student in Khon Kaen Thailand. *Social and Behaviour Sciences*, 91: 208 – 214.
- Suhartati. (2008). Pelayanan kesehatan reproduksi remaja dan pemanfaatannya di puskesmas Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan. *Tesis*. Program Pascasarjana, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada.

- Sulistyaningsih. (2011). *Metodologi penelitian kebidanan kuantitatif-kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tirtawati, G.A. (2005). Hubungan sumber-sumber informasi dengan tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja di SMU Wiyata Dharma Gianyar Bali. *Skripsi*. Program Diploma IV Perawat Pendidik, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada.
- United Nations. (1994). International Conference on Population and Development, Cairo 5e13 September, 1994. *Programme of action*. New York: United Nations, Dept. of Economic and Social Information and Policy Analysis;1995.
- United Nations. (2011). *World population prospects: The 2010 Revision, Volume I: Comprehensive tables*. New York: United Nations, Dept. of Economic and Social Affairs, Population Division.
- Veronica, J. (2009). Pengaruh metode simulasi terhadap pengetahuan dan sikap guru tentang pendidikan kesehatan reproduksi remaja di sekolah Menengah Umum dan Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pencawan Medan. *Tesis*. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Sekolah Pascasarjana, Universitas Sumatra Utara.
- Wijaya, I.M.K., Agustini, N.N.M., & Tisna, G.D.M.S. (2014). Pengetahuan, sikap dan aktivitas remaja SMA dalam kesehatan reproduksi di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 33-42.
- WHO. (1989). *The reproductive health of adolescents. A strategy for action*. Switzerland.
- WHO. (2004). *Adolescents friendly health services in the South-East Asia Region*. Report of a Regional Consultation, Bali, Indonesia. New Delhi: WHO Regional Office for South-East Asia.
- WHO. (2009). *Promoting adolescent sexual and reproductive health through schools in low income countries: An information brief*. Geneva.
- WHO. (2011). *WHO sexual and reproductive health medium-term strategic plan for 2010–2015 and programme budget for 2012–2013*. Geneva.
- WHO (2015). Maternal, newborn, child and adolescent health.
http://www.who.int/maternal_child_adolescent/topics/adolescence/dev/en/
diakses tanggal 23 Juni 2015.

- Wulandari, S. (2014). Hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku pencegahan Penyakit Menular Seksual (PMS) dan HIV/AIDS dengan pemanfaatan Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) pada remaja SMKN Tandun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. *Tesis*. Program Pascasarjana, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada.
- Yani, V.D. (2010). Persepsi remaja tentang faktor penghambat pemanfaatan pelayanan kesehatan reproduksi di Puskesmas Gambok Kabupaten Sijunjung. *Tesis*. Program Pascasarjana, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada.
- Yupi, S. (2004). *Buku ajar konsep dasar keperawatan anak*. Jakarta: EGC.